

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membina akhlak dan membentuk karakter peserta didik. Salah satu aspek yang menjadi tolok ukur keberhasilannya adalah kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an secara benar. Meskipun demikian, kondisi nyata menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj yang tepat. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan antara harapan yang ingin dicapai dalam pembelajaran agama dengan kondisi aktual yang terjadi di lingkungan sekolah.

Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Muslimat Surakarta telah menerapkan dua metode populer dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, yaitu metode Tahsin dan metode Qiroati. Tahsin lebih menitikberatkan pada akurasi pelafalan dan penerapan tajwid, sementara Qiroati fokus pada keteraturan dan kelancaran membaca secara bertahap. Walaupun kedua metode ini telah digunakan secara aktif, namun sejauh ini belum banyak dilakukan penelitian akademik yang mengevaluasi seberapa besar pengaruh keduanya terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa secara simultan dan objektif.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dengan para guru Al-Qur'an Hadis, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas 8 belum menguasai bacaan

Al-Qur'an dengan baik. Guru mengeluhkan adanya berbagai kendala seperti terbatasnya waktu pembelajaran praktik, minimnya bimbingan intensif dari guru, serta kurangnya antusiasme siswa dalam mengulang bacaan di luar jam sekolah. Padahal madrasah telah berupaya menciptakan suasana pembiasaan membaca Al-Qur'an melalui berbagai kegiatan keagamaan rutin, namun hasilnya belum sesuai harapan.

Meskipun begitu, terdapat pula siswa yang menunjukkan hasil belajar yang memuaskan, terutama mereka yang aktif mengikuti proses pembelajaran Tahsin dan Qiroati. Siswa ini cenderung memiliki bacaan yang lebih tertib, penguasaan tajwid yang lebih baik, serta menunjukkan rasa percaya diri dalam membaca di depan umum. Fenomena ini menimbulkan dugaan bahwa kedua metode tersebut berkontribusi secara positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun asumsi ini belum didukung oleh data kuantitatif atau pembuktian secara ilmiah.

Melihat kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kenyataan yang terjadi, maka perlu dilakukan penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan antara metode Tahsin dan Qiroati dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban empiris mengenai efektivitas kedua metode tersebut, sekaligus menjadi rujukan bagi guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang lebih tepat dan berdampak pada peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis.

Atas dasar tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Korelasi Metode Pembelajaran Tahsin dan Metode Qiroati dengan

Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis pada Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Muslimat Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025". Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an, serta menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan terukur di lingkungan madrasah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kelas 8 masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara tepat sesuai aturan tajwid dan pelafalan huruf.
2. Penggunaan metode Tahsin dan Qiroati dalam pembelajaran belum sepenuhnya memberikan hasil belajar yang maksimal bagi seluruh siswa.
3. Program-program pembiasaan membaca Al-Qur'an yang telah diterapkan belum menunjukkan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan baca siswa.
4. Belum terdapat penelitian kuantitatif yang secara khusus mengkaji keterkaitan metode Tahsin dan Qiroati dengan capaian belajar Al-Qur'an Hadis siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari keragu-raguan dan kesalahpahaman dalam menafsirkan masalah yang diteliti dan mengingat permasalahan diatas cukup luas, maka diperlukan adanya suatu pembatasan masalah. Hal-hal

yang membatasi penelitian ini meliputi Metode Pembelajaran Tahsin, Metode Qiroati, dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Muslimat Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana Korelasi Metode Pembelajaran Tahsin Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Muslimat Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025
2. Bagaimana Korelasi Metode Qiroati Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Muslimat Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025
3. Adakah Korelasi Metode Pembelajaran Tahsin Dan Metode Qiroati Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Muslimat Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Korelasi Metode Pembelajaran Tahsin Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Muslimat Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui Korelasi Metode Qiroati Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Muslimat Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

3. Untuk mengetahui Adakah Korelasi Metode Qiroati Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Muslimat Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam khususnya dalam metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Guru:

Memberikan informasi yang berguna untuk memilih metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis.

- b. Bagi Siswa:

Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dan Hadis.

- c. Bagi Sekolah:

Menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih baik.